

ABSTRACT

Isna

Fitriana

Yunita

FACTORS - FACTORS IN CONNECTION WITH THE FREQUENCY infants weighing DARUPONO POSYANDU VILLAGE Centers KALIWUNGU WORKING AREA DISTRICT SOUTH KENDAL YEAR 2009

Public awareness weigh less for toddlers to posyandu seen from the number of infants who come in to weigh the Posyandu. Score coverage of nutrition programs in the Village area for the indicator Darupono D / S 64.75% of this is still below the target of 80% MOH.

The purpose of this study was to determine factors - any factor related to the frequency of toddlers to posyandu weighing Darupono village health center working area of South Kaliwungu Kendal District in 2009.

Explanatory research is research using cross-sectional approach. This sample population is women - mothers of toddlers and taken by simple random sampling method, amounting to 72 respondents. Statistical test used was rank spearman test with the level of signficancy 5% (0.05) and to determine levels of association or relation between dependent variables and bound variables, then continued with the test contingency coefficient (r).

Based on the statistical test results found no relationship posyandu distance with a frequency of infants weighing the Posyandu p-value 0.000 <0.05 r = 0.504 (level of relationship was) and the role of Cadre 0.011 p-value <0.05 r = 0.297 (weak relationship level) with a frequency of infants weighing the Posyandu.

Based on the research, the author suggested to the health center south Kaliwungu Improvement cadre role by providing information to the cadres of the factors associated with infants weighing frequency, and activities at the 5 (five) on the table so that cadres posyandu posyandu increase in service activity posyandu, there is need for evaluation from health centers through the implementation of posyandu cadre meetings held every 2 (two) months. And provide strategic places easily accessible by the public so that the distance to the residence posyandu feels close. It needs a cadre of deliberation, and public health officials about the timing of the implementation of appropriate activities that posyandu mothers and toddlers can attend regular toddler weigh in posyandu.

Keywords : Knowledge capital, Distance posyandu, Role of cadres
Bibliography: 23 books, from 1980 to 2006

ABSTRAK

Isna Fitriana Yunita

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN FREKUENSI
PENIMBANGAN BALITA KE POSYANDU DESA DARUPONO WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2009**

Kesadaran masyarakat yang kurang untuk menimbangkan balita ke posyandu terlihat dari jumlah balita yang datang di timbang ke posyandu. Angka cakupan program gizi di wilayah Desa Darupono untuk indikator D/S yaitu 64,75% hal ini masih dibawah target Depkes 80%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu Desa Darupono wilayah kerja Puskesmas Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal tahun 2009.

Penelitian ini merupakan *Explanatory Research* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu populasi ibu – ibu yang memiliki balita dan diambil dengan metode *simple random sampling* yang berjumlah 72 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dengan level of signficancy 5% (0,05) dan untuk mengetahui kadar asosiasi atau relasi antara variabel bebas dan variabel terikat, maka dilanjutkan dengan uji koefisien kontingensi (r).

Berdasarkan uji statistik di dapatkan hasil ada hubungan jarak posyandu dengan frekuensi penimbangan balita p-value $0,000 < 0,05$ $r = 0,504$ (tingkat hubungan sedang) dan Peran Kader p-value $0,011 < 0,05$ $r = 0,297$ (tingkat hubungan lemah) dengan frekuensi penimbangan balita ke posyandu.

Berdasarkan penelitian, penulis menyarankan kepada puskesmas kaliwungu selatan yaitu Peningkatan peran kader dengan memberikan penyuluhan kepada kader tentang faktor yang berkaitan dengan frekuensi penimbangan balita, dan kegiatan di 5 (lima) meja di posyandu agar kader posyandu dapat meningkatkan aktivitas pelayanan dalam posyandu, perlu adanya evaluasi dari puskesmas atas pelaksanaan posyandu melalui pertemuan kader yang diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali. Serta memberikan tempat yang strategis mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga jarak posyandu dengan rumah tinggal dirasa dekat. Perlu adanya musyawarah kader, petugas puskesmas dan masyarakat tentang waktu pelaksanaan kegiatan posyandu yang tepat sehingga ibu balita dapat hadir dan menimbangkan balita secara teratur di posyandu.

**Kata kunci : Pengetahuan ibu, Jarak posyandu, Peran kader
Kepustakaan : 23 buku, 1980 – 2006**